

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang tidak bisa ditinggalkan oleh manusia. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan secara teratur dan berencana untuk menyiapkan siswa melalui berbagai kegiatan baik berupa bimbingan pengajaran maupun latihan agar siswa dapat berperan sebaik-baiknya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.² Proses transfer ilmu membutuhkan berbagai hal, diantaranya adalah guru dan media pembelajarannya. Guru berperan sangat penting, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai manajer kelas, supervisor, motivator, dan sebagainya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ Guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan anak didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga interaksi terjadi antara kedua orang tua sebagai pendidik dan anak-anak sebagai peserta didik. Semua orang tua menghendaki anak-anaknya menjadi orang yang baik,

² Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras,2009), hal.76

³Abdul Rozak ,dkk, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan bidang Pendidikan*, (Jakarta:FITK Press), hal 47.

bertaqwa, pandai dan sukses. Tetapi kebanyakan dari mereka tidak memilih rencana tertulis, jelas dan terinci, karena orang tua tidak tau apa, bagaimana dan kapan harus diberikan kepada anaknya, untuk mencapai tujuan-tujuan yang mulia itu.⁴

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.⁵

Seorang guru mempunyai keterampilan dasar mengajar yang diperlukan supaya dapat melaksanakan perannya dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sebagai syarat mutlak bagi guru untuk mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Teknik penyampaian materi pelajaran yang monoton seperti lebih sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, serta miskin dengan ilustrasi, adalah beberapa contoh yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa, bahkan bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan pada diri siswa, sehingga guru sulit mengendalikan dalam mengelola kelas hilangnya kepercayaan pada diri siswa, sehingga guru sulit mengendalikan dalam mengelola kelas.⁶

Penyampaian pesan pendidikan agama diperlukan media pengajar. Media pengajaran pendidikan agama adalah perantara/pengantar pesan guru

⁴Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* ,(Yogyakarta: Teras,2009), hal.13

⁵Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: KENCANA, 2017), hal 26

⁶S.C. Utami Munandar, *Kreativitas &Keberbakatan strategi Mewujudkan Strategi Potensi Kreatif & Bakat* , (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 4

agama kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan agama Islam.⁷

Penggunaan media atau alat bantu disadari mempermudah dan membantu guru ketika melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas. Pada implementasinya banyak guru yang tidak dapat memanfaatkannya. Kecenderungan pembelajaran yang tidak menarik dirasa wajar bagi peserta didik, dan guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Media audio visual ini sendiri merupakan media yang memiliki unsur dan suara yang dapat digunakan seorang guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah.

Audio visual merupakan media yang memiliki unsur gambar dan suara yang dapat digunakan seorang guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah.⁸ Dengan media audio visual akan mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi media audio visual ini sebagian sudah diterapkan oleh guru di sekolah-sekolah, akan tetapi sebagian guru yang lain belum bisa menerapkan media tersebut dan masih menjadi persoalan, sehingga logis manakala media audio visual itu dipandang bisa

⁷ Muhaimin, *strategi belajar (penerapan dalam pembelajaran pendidikan islam)*, (surabaya: citra media, 1996), hal. 91

⁸Ummysalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal 51

berpengaruh terhadap hasil belajar. persoalan yang seperti diatas dipandang sebagai persoalan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat media merupakan salah satu dari alat pendidikan yang dapat menentukan keberhasilan dalam membina generasi mendatang yang lebih baik.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar, tanpa adanya motivasi yang terdapat dalam diri siswa prestasi belajar yang dicapai akan kurang optimal, karena motivasi merupakan suatu dorongan utama bagi siswa dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu maka mereka akan berusaha untuk mencari cara bagaimana agar dapat memecahkan masalah dalam belajarnya sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar secara kuantitatif dan kualitatif sebagai prestasi belajar yang dicapai peserta didik setelah pembelajaran. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik

⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (jogjakarta: Ar- Ruzz Media), hal. 319

yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan.¹⁰

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah diurai peneliti ingin mengetahui sejauh mana media audio visual berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Media Belajar Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga diperlukan stimulus yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar di dalam kelas, seperti media audio visual.
- b. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya memahami materi yang disampaikan tanpa menggunakan media dan juga pembelajarannya yang monoton dan tidak menarik.

2. Batasan Masalah

- a. Penulis hanya meneliti peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Penulis hanya meneliti penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran.

¹⁰Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2009), hal 26

- c. Penulis hanya meneliti Motivasi belajar pada peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
- d. Penulis hanya meneliti Hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh media belajar audio visual terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh media belajar audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh media belajar audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara media belajar audio visual dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara media belajar audio visual dengan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara media belajar audio visual dengan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala SMPN 2 Sumbergempol

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan bagi kepala sekolah dalam menyusun program pembelajaran khususnya tentang pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SMPN 2 Sumbergempol

- b. Bagi guru SMPN 2 Sumbergempol

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk efektifitas pembelajaran di kelas, misalnya dengan menggunakan media audio visual.

- c. Bagi peserta didik SMPN 2 Sumbergempol

Dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui audio visual dalam pelaksanaan suatu pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Pengaruh media belajar audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a), berbunyi:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Hipotesis Nol (H_0), berbunyi:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual.

- a. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹
- b. Media merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹²
- c. Audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara unsur gambar yang dapat dilihat.¹³
- d. Motivasi belajar merupakan usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁴
- e. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹⁵

2. Secara operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar dan motivasi peserta didik SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung merupakan

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 664

¹²Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 3

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet.4(Jakarta: Kencana, 2011), hal. 211

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke-25, hal. 72.

¹⁵Ana, Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004). Hal.22

penelitian ilmiah yang ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam hasil belajar dan motivasi siswa. Pada variabel media audio visual peneliti akan memberikan angket kepada siswa berupa pernyataan untuk melihat hasil belajar dan motivasi siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

- 1. Bab I Pembahasan,** pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
- 2. Bab II Landasan Teori,** pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas pengaruh media belajar audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam
- 3. Bab III Metode Penelitian,** pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling serta membahas kisi-kisi instrumen, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- 4. Bab IV Hasil Penelitian,** pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang terdiri atas keadaan mengenai situasi SMP Negeri 2 Sumbergempol yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, keadaan gedung, administrasi

sekolah, dll. Selain itu juga berisikan laporan hasil angket keadaan siswa mengenai perancangan program tersebut.

5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini berisi analisis data yang memuat data hasil penelitian yang meliputi data angket, data observasi dan data dokumentasi.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulandansaran.